

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPRAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

Tri Yana Apriyanti

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS PADA KELUARGA BAPAK N KHUSUSNYA IBU H DENGAN GOUT ARTHRITIS TAHAP LANSIA DI DESA TALANG JAWA KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021

xiv+95 halaman, 13 table, 5 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Rised Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnose tenaga kesehatan di indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Febriyanti, dkk. 2020). Berdasarkan Kemenkes RI pada tahun 2018, prevalensi penyakit sendi di Lampung berada pada urutan ke-12 di Indonesia yaitu sebesar 7,2% dan kasus asam urat atau *Gout Arthritis* yang terjadi menyebabkan nyeri kronis. Tujuan dari penulisan ini adalah penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan nyeri kronis pada lansia dengan *Gout Arthritis* keluarga Bapak N di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini yaitu dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengakajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Hasil asuhan keperawatan pada subjek asuhan adalah setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan skala nyeri yaitu skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 4. Saran bagi keluarga untuk tetap melanjutkan perawatan nyeri gout arthritis yaitu tetap melakukan relaksasi nafas dalam dan memberikan kompres jahe untuk mengurangi nyeri.

Kata Kunci : Nyeri Kronis, *Gout Arthritis*

Daftar Bacaan : 18 (2008-2019)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGKARANG
PRODI DIII DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGKARANG**

Final Project Report, May 2021

Tri Yana Apriyanti

**NURSING CARE OF CHRONIC PAIN IN THE FATHER'S FAMILY
ESPECIALLY MOM H WITH GOUT ARTHRITIS IN THE ELDERLY
STAGE IN TALANG JAWA VILLAGE, MERBAU MATARAM SOUTH
LAMPUNG DISTRICT IN 2021**

xiv + 95 pages, 13 tables, 5 pictures, 4 attachments

ABSTRACT

Based on the results of the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, the prevalence of gout in Indonesia is increasing. The prevalence of gout disease based on the diagnosis of health workers in Indonesia is 11.9% and based on the diagnosis or symptoms 24.7% when viewed from the characteristics of age, the prevalence is high at the age of 75 years (54.8%). There are also more women (8.46%) than men (6.13%) (Febriayanti, et al. 2020). Based on the Indonesian Ministry of Health in 2018, the prevalence of joint disease in Lampung was ranked 12th in Indonesia at 7.2% and cases of gout or Gout Arthritis that occur cause chronic pain. The purpose of this paper is the author can carry out nursing care for chronic pain in the elderly with Gout Arthritis family Mr. N in Talang Jawa Village, Merbau Mataram District, South Lampung in 2021. The method used in this nursing care is by using a family nursing care approach, interviews, observations, physical examination, assessment, diagnosis, nursing plan, implementation and evaluation. The results of nursing care on the subject of care are that after being given a plan and implementation of nursing, the evaluation results show a change in the pain scale, namely a pain scale of 6 to a pain scale of 4. Suggestions for families to continue treatment for gout arthritis pain are to keep doing deep breathing relaxation and giving compresses ginger to reduce pain.

Keywords:Charonic Pain, *Gout Arthritis*

List: 18 (2008-2019)